

ABSTRAK

Stres pengasuhan yang dialami ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus tunagrahita cenderung memiliki tingkat stres pengasuhan yang tinggi, dikarenakan adanya tuntutan pengasuhan anak yang lebih kompleks dibandingkan anak pada umumnya. Dengan adanya *hardiness* yang mencakup komponen kontrol, komitmen, dan tantangan, dianggap sebagai faktor yang membantu dalam mengelola stres. Selain itu, dukungan sosial dari suami, baik berupa dukungan emosional, informasi maupun instrumental, juga memainkan peran penting dalam menurunkan tingkat stres pengasuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *hardiness* dan dukungan sosial suami terhadap stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak tunagrahita di Tulungagung. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan kausal-komparatif dengan populasi belum diketahui. Partisipan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak tunagrahita, bukan single parents, dengan jumlah sampel sebanyak 48 ibu yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket kuesioner, dengan skala *hardiness*, dukungan sosial suami, dan skala stres pengasuhan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi berganda untuk melihat kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan bantuan program SPSS 30. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *hardiness* dan dukungan sosial suami secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap stres pengasuhan ibu yang memiliki anak tunagrahita ($0,000 < 0,05$), secara parsial *hardiness* memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan dukungan sosial suami terhadap penurunan stres pengasuhan dibuktikan dengan hasil uji t ($3,086 > 2,260$). Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan karakter *hardiness* ibu serta optimalisasi peran suami dalam memberikan dukungan sosial untuk membantu ibu menghadapi tantangan pengasuhan anak tunagrahita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang psikologi keluarga serta menjadi dasar untuk merancang intervensi yang mendukung kesejahteraan ibu dengan anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Kata kunci: *hardiness*, dukungan sosial suami, stres pengasuhan

ABSTRACT

In the latest observation in Special Schools (SLB), mothers who have children with special needs; mentally retarded are at greater risk of experiencing parenting stress. To determine whether there is an influence of hardiness and social support from husbands in reducing parenting stress in mothers in Tulungagung. The method in this study is quantitative with a causal-comparative approach. The instrument in this study uses variables that have been tested for validity and reliability, as well as item discrimination tests. The subjects in this study were 48 mothers who have mentally retarded children. And the data obtained from the hypothesis test consisting of multiple linear regression analysis, simultaneous F test, partial T test, and determination coefficient test. The results of the study showed that the results of the hypothesis test found: 1) the influence of hardiness on parenting stress has a significant influence ($p < 0.05$) with a contribution of 30.9%, 2) the influence of husband's social support on parenting stress also has a significant influence ($p < 0.05$) with a contribution of 45.7%, 3) the simultaneous influence of hardiness and husband's social support on parenting stress simultaneously contributed 76.6%, which means that there is an influence between the hardiness variable and husband's social support on the parenting stress variable.

Keywords: *hardiness, husband's social support, parenting stress.*

خالصة

في آخر الملاحظات في المدارس الخاصة (SLB) ، الأمهات اللاتي لديهن أطفال من ذوي الاحتياجات الخاصة؛ الأشخاص المتخلفون عقليًا هم أكثر عرضة لخطر التعرض لضغوط الأبوة والأمومة. لمعرفة ما إذا كان هناك تأثير لصلابة الزوج والدعم الاجتماعي في تقليل التوتر الوالدي لدى الأمهات في تولونج أجونج. والمنهج في هذا البحث هو الكمي مع المنهج السببي المقارن. وتستخدم الأداة في هذا البحث المتغيرات التي تم اختبار صدقها وثباتها، بالإضافة إلى اختبار تمايز الفقرات. كانت المواضيع في هذه الدراسة 48 أمًا لديهن أطفال متخلفون عقليًا. وتتكون البيانات التي تم الحصول عليها من اختبار الفرضيات من تحليل الانحدار الخطي المتعدد واختبار F المتزامن واختبار T الجزئي واختبار معامل التحديد. أظهرت النتائج أن نتائج اختبار الفرضية وجدت: (1) كان تأثير الصلابة على الإجهاد الأبوة والأمومة له تأثير كبير ($P < 0.05$) مع مساهمة 30.9% ، (2) تأثير الدعم الاجتماعي للزوج على الإجهاد الوالدي أيضًا تأثير معنوي ($P < 0.05$) بمساهمة 45.7% ، (3) التأثير المتزامن لصلابة الزوج والدعم الاجتماعي على الضغوط الوالدية في وقت واحد ساهم بنسبة 76.6% ، مما يعني أنه كان هناك تأثير بين متغير الصلابة والدعم الاجتماعي للزوج. على متغير الإجهاد الأبوة والأمومة.

الكلمات المفتاحية: الصلابة، المساندة الاجتماعية للزوج، الضغوط الوالدية